

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek pada mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau angkatan 2012-2013 dan 2013-2014, dengan demikian hipotesis didalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Hipotesis didalam penelitian ini adalah hipotesis negatif. Ini berarti semakin tinggi kontrol diri dan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa, maka akan semakin rendah perilaku menyontek yang terjadi pada mahasiswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri dan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi perilaku menyontek yang terjadi pada mahasiswa tersebut.
3. Berdasarkan penelitian di Fakultas Psikologi Uin Suska Riau pada tanggal 26 April-13 Mei 2014, bahwa kontrol diri dan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa terhadap perilaku menyontek adalah tinggi dan ketiganya memiliki hubungan yang sangat signifikan.
4. Kontrol diri dan motivasi berprestasi memiliki sumbangsih sebesar 75,6% terhadap perilaku menyontek, sehingga sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya, lebih teliti dalam mengerjakan tugas, mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin dalam menghadapi ujian, lebih percaya diri dengan jawabannya, lebih mengutamakan proses (belajar dengan giat) daripada hasil yang dicapai dan lebih memperhatikan serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh fakultas psikologi.

## 2. Bagi Fakultas Psikologi

Lingkungan pendidikan diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya individu yang positif sehingga dapat meminimalisir perilaku menyontek pada anak didik. Membantu individu mengenali kekuatannya dan mengembangkan potensi diri, memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Berkaitan dengan pelaksanaan ujian, fakultas diharapkan membuat sistem ujian dan menggunakan bentuk soal yang meminimalisir perilaku menyontek. Mengurangi soal ujian yang menuntut hafalan, sehingga disarankan untuk membuat soal yang menuntut pemahaman dan bukan hanya hafalan, misalnya dengan membuat soal uraian dan bukan pilihan ganda. Sistem ujian diharapkan memperkecil kemungkinan terwujudnya perilaku menyontek, misalnya dengan mengatur jarak antar mahasiswa dan membuat soal ujian yang berbeda-beda.

## 3. Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain untuk penelitian yang akan datang agar dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek yang terjadi dikalangan mahasiswa, seperti konformitas teman sebaya, kecemasan dan persetujuan teman sebaya. Karena peneliti menemukan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar

dalam menentukan perilaku menyontek yang terjadi pada mahasiswa. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan sampel penelitian.